

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN

A. Paparan Data

Dari hasil interview peneliti dengan beberapa informan di antaranya: Kepala sekolah, Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bagian (WAKA) kepeserta didikan, dan guru Fiqh, MTs Abdulloh, didapatkan hasil interview sebagai berikut:

1. Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta didik

Upaya guru fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik di MTs Abdulloh adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar adalah 1) memberikan motivasi pada peserta didik, 2) menggunakan strategi pembelajaran yang variatif, 3) menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, 4) Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

a. Memberikan motivasi pada peserta didik

Berdasarkan hasil interview dengan Ibu Dra. Mahmudah selaku Kepala Sekolah MTs Abdulloh, beliau menjelaskan sebagai berikut:

"Secara umum, proses belajar mengajar di MTs Abdulloh ini berjalan cukup lancar, bagus dan tertib sejauh ini, KBM dimulai pukul (06:45-13:30), selalu memberikan motivasi pada peserta

didik untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar Fiqh setelah sesi pembelajaran, pembagian masing-masing tingkat kelas dikelompokkan ada kelas reguler, juga ada kelas unggulan dan memberikan bimbingan belajar, serta adanya Komputer, Lab BHS, juga adanya Perpustakaan, ruang KBM dengan sarana yang lain, seperti Laptop, LCD dan Proyektor dan lain-lain".⁹⁶

Hasil interview dengan guru Fiqh tersebut, upaya yang dilakukan oleh Guru Fiqh sendiri dengan cara memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dalam pelajaran Fiqh setelah kegiatan pembelajaran (pada akhir penarikan kesimpulan materi yang diajarkan), selain dengan adanya proses pemberian motivasi kepada siswa diharapkan siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti materi yang akan datang.

selanjutnya beliau mengatakan:

"...guru sebelum mengajar biasanya berbincang-bincang dulu, mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung, bagaimana memberikan motivasi di dalam kelas, dan juga membicarakan mengenai tingkah peserta didik dikelas...".⁹⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada siswa MTs Abdulloh Untuk mengetahui bentuk motivasi yang biasa disampaikan oleh guru tersebut, dengan hasil sebagai berikut:

"Setelah materi-materi disampaikan biasanya Bu Nurul melakukan sesi tanya-jawab secara acak kepada siswa, hal ini memacu siswa untuk memahami materi yang tadi disampaikan, karena kami

⁹⁶ Interview dengan guru Fiqh Ibu Nurul Hidayah, Jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016

⁹⁷ Interview dengan guru Fiqh Ibu Nurul Hidayah, Jam 10.30 WIB tanggal 15 Oktober 2016

mengetahui strategi mengajar keempat penguasaan materi pelajaran dan yang paling penting penampilan guru karena itu sangat berpengaruh terutama pada peserta didik, karena walau bagaimanapun guru selain jadi pendidik juga modeling kelas sebaiknya guru juga memperhatikan hal yang sedemikian agar tidak salah dalam penampilan".¹⁰⁰

Demikian hasil interview dengan WAKA kurikulum Ibu Zubaidah, jadi upaya dari kurikulum di mulai dari melengkapi buku mapel agar dalam penyampaian materi bisa kondusif, mengetahui strategi mengajar yang akan dipergunakan, penguasaan materi dan pengaruh penampilan.

Hasil interview dengan Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku WAKA kepeserta didikan MTs Abdulloh, beliau menuturkan sebagai berikut:

"Pada pembelajaran tidak hanya materi yang di sampaikan kepada peserta didik akan tetapi juga diadanya praktik seperti praktik jama'ah sholat Dhuha dan sholat Dhuhur pada praktik ini peserta didik jadi Imam dan Muadzin, serta do'a sehari-hari dipraktikkan disetiap mata pelajaran".¹⁰¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayah menuturkan:

"...upaya guru Fiqh dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru menyuruh peserta didik untuk mempraktekkan apa yang telah diajarkan guru, di sekolahpun ada program shalat berjama'ah dzuhur dan shalat Dhuha...".¹⁰²

¹⁰⁰ Interview dengan Waka Kurikulum Ibu H. Zubaidah H, S.Pd, Jam. 10.00 WIB, tanggal 15 Oktober 2016

¹⁰¹ Interview dengan Waka Kesiswaan Bapak Nuruddin, M.Pd.I, Jam 11.30 WIB, tanggal 15 Oktober 2016

¹⁰² Interview dengan guru Fiqh Ibu Nurul Hidayah, jam 10.00 WIB tanggal 15 Oktober 2016

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi pada tanggal 15 Oktober 2016 yang membuktikan bahwa guru dalam penyampaian pembelajaran Fiqh, peserta didik dianjurkan untuk melaksanakan shalat Dhuha dan shalat Dzuhur berjamaah dan kebetulan pada waktu itu peneliti ada di lokasi penelitian, sekaligus mengikuti shalat berjamaah di Masjid MTs Abdulloh.¹⁰³ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹⁰⁴

Hasil dari interview dengan WAKA kepeserta didikn Bapak Nuruddin, upaya yang dilakukan waka kepeserta didikn untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar Fiqh, tidak hanya materi yang diberikan ke peserta didik akan tetapi juga mengadakan praktik agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Dari hasil interview dengan Bapak Drs. Almad Yasin, M.Pd.I selaku guru Fiqh kelas VIII beliau menjelaskan:

"Pada waktu pelajaran Fiqh pertama-tama saya mengadakan aperepsi seperti biasa sesuai dengan (RPP), setelah itu diawali dengan berdo'a membaca surat-surat pendek, Asma'ul Husna, Yasin secara bersama-sama lalu memasuki pada materi pelajaran yang mau diberikan terhadap peserta didik, kalau tentang metode yang saya pakai metode yang relevan dengan materi yang akan disampaikan misalnya menggunakan metode diskusi dan ceramah yang bersifat mengevaluasi materi yang sudah disampaikan, selain itu untuk meningkatkan kualitas prestasi peserta didik kami juga mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) tingkat

¹⁰³Observasi, tanggal 15 Oktober 2016

¹⁰⁴Dokumentasi, 15 Oktober 2016

lokal maupun sekolah yang diadakan rutin setiap dua bulan sekali.¹⁰⁵

Uraian dari hasil interview dengan Bapak Ahmad Yasin guru Fiqh kelas VIII beliau menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik, maka beliau menggunakan metode yang bisa mengevaluasi materi yang sudah dijelaskan, dan juga mengikuti musyawarah guru mata pelajaran setiap dua bulan sekali.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 September 2016 yang membuktikan bahwa guru dalam penyampaian mata pelajaran Fiqh, dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik dan kebetulan pada waktu itu peneliti ada di lokasi penelitian, mengikuti jalannya pembelajaran di MTs Abdulloh.¹⁰⁶ Data tersebut diperkuat oleh data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹⁰⁷

- c. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik

¹⁰⁵ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I, jam 11.00 WIB, Tanggal 15 Oktober 2016.

¹⁰⁶ Observasi, tanggal 28 September 2016

¹⁰⁷ Dokumentasi, Tanggal 28 September 2016

Upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

Sebagaimana hasil interview dengan Ibu Lilik Mutaqin, S.Ag selaku guru fiqh kelas VIII beliau menjelaskan:

"Upaya dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar Fiqh, seorang guru harus betul-betul siap dalam persiapan untuk proses pembelajaran dikelas, tentang metode yang saya gunakan tidak selalu monoton pada satu metode saja akan tetapi memakai metode yang bervariasi seperti metode ceramah dan demonstrasi, kalau caranya untuk menghidupkan kelas yaitu dengan cara memancing minat peserta didik seperti memberikan prolog tentang puasa, maka peserta didik akan timbul beberapa pertanyaan yang kemudian diadakan sering bersama, dan juga sarana prasanna yang saya pakai itu disesuaikan dengan materi pelajarannya, sarpras yang dipakai meliputi sarana yang disediakan oleh sekolah seperti masjid, perpustakaan, buku LKS dan media".¹⁰⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Drs. Ahmad Yasin,

M.Pd.I beliau menjelaskan bahwa :

".....upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar, maka beliau menggunakan berbagai metode mengajar, tidak monoton pada satu metode saja, di samping itu beliau juga menggunakan strategi untuk menghidupkan kelas dengan cara memancing minat peserta didik seperti memberikan penjelasan tentang puasa, maka peserta didik akan lebih aktif lagi tidak ada yang mengantuk, di samping itu juga didukung oleh sarana dan

¹⁰⁸ Interview dengan Guru Fiqh Ibu Dewi Aminah, S.Ag, jam 10.09 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016

prasarana yang lengkap seperti adanya buku LKS, Perpustakaan, dan Masjid...." ¹⁰⁹

Upaya guru Fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang diterapkan di MTs Abdulloh adalah salah satu cara untuk mencapai standar mutu pendidikan, untuk itu dengan upaya guru Fiqih dalam pembelajaran Fiqih di harapkan prestasi belajar peserta didik di MTs Abdulloh khususnya dapat mencapai standar kompetensi peserta didik. Pendidik akan kesulitan untuk mengetahui berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan, peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat.

Sebagaimana pendapat bapak Ahmad Yasin bahwa "proses belajar mengajar yang ada di MTs Abdulloh sebagai upaya guru Fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mengukurnya melalui pengukuran nilai raport". ¹¹⁰ Dari keterangan guru tersebut benar bahwasannya pengukuran peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat melalui nilai raport berikutnya. Kalau nilainya meningkat, berarti prestasi belajarnya semakin meningkatkan.

- c. Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran.

¹⁰⁹ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I, jam 11.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016.

¹¹⁰ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I, jam 11.00 WIB, tanggal 22 Oktober 2016.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan dengan bantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan. Di MTs Abdulloh terlihat bahwa di tangan guru yang profesional media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar yang akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang diharapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ahmad Yasin, MPd.I:

"...mengajar itu tidak mudah, guru harus tahu betul peserta didik yang dimau seperti, apa bahkan media yang digunakanpun harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga guru dituntut terampil, dan selalu siap menyongsong kemajuan teknologi"¹¹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh guru:

"...guru dalam mengajar mata pelajaran Fiqh di sini dituntut untuk menggunakan media. Contohnya saja bila mengajar tentang praktek shalat jenazah, guru juga menggunakan media anatomi tubuh manusia dibawa di kelas..."¹¹²

Data tersebut di dukung oleh hasil observasi pada tanggal 22 September 2016, guru menggunakan media animasi dengan aplikasi power point 3 dimensi, sebagian besar peserta didik diam dan

¹¹¹ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, MPd.I jam 11.00 WIB, Tanggal 15 Oktober 2016

¹¹² Interview dengan Guru Fiqh Ibu Dewi Aminah, S.Ag. jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016

memperhatikan apa yang telah diuraikan oleh guru.¹¹³ Data tersebut diperkuat oleh data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹¹⁴

Guru terutama di MTs Abdulloh senantiasa bisa menerapkan, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik pun juga mudah dalam menangkap materi tersebut khususnya bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pasti mereka sangat kesulitan dalam menangkap/memahami materi yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu guru harus bisa menetapkan media yang tepat untuk peserta didik tersebut. Sebagaimana hasil wawancara:

"Dalam mengajar, saya menggunakan media yang sesuai dengan umur, situasi dan kondisi peserta didik waktu pembelajaran berlangsung, sehingga tidak ada peserta didik yang ngomong sendiri, apalagi kurang memahami materi yang telah diajarkan".¹¹⁵

Hal senada juga diperkuat data yang mengungkapkan yaitu:

"pada zaman sekarang guru harus mempersiapkan alat-alat atau media dalam mengajar dikelas, karena sekarang ini sudah berkembang yang namanya teknologi, jadi guru harus tahu teknologi dan memperhatikan perkembangan peserta didik, apa yang mereka mau ...".¹¹⁶

¹¹³ Observasi, 22 September 2016

¹¹⁴ Dokumentasi, tanggal 22 September 2016

¹¹⁵ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, S.Pd.I, jam 11.00 WIB, Tanggal 15 Oktober 2016.

¹¹⁶ Interview dengan Guru Fiqh Ibu Dewi Aminah, S.Ag, jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016.

Data tersebut juga diperkuat oleh observasi peneliti pada tanggal 15 Oktober 2016, guru sedang menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga situasi kelas dapat terkontrol dengan baik dan peserta didik lebih memperhatikan.¹¹⁷

Berdasarkan paparan data di atas, dapat di temukan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik di MTs Abdulloh dengan menggunakan media senantiasa memperhatikan: 1) karakteristik peserta didik, 2) media yang menarik dengan menggunakan media komputer, 3) sumber dana, dan 4) situasi dan kondisi peserta didik.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta didik

Berbicara mengenai upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik MTs Abdulloh, tentunya tidak berjalan dengan begitu saja, tapi juga ada faktor yang menjadi hambatan di MTs Abdulloh dan itu hanya datang dari peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil interview peneliti dengan beberapa pihak dan guru Fiqh yang ada di MTs Abdulloh, mereka mengatakan bahwa hambatan yang mereka hadapi hanya pada diri peserta didik yang belum mampu dalam belajar Fiqh, yang memang kemampuan sebagian dari peserta didik lebih rendah dari sebagian yang lain,

¹¹⁷ Observasi, tanggal 15 Oktober 2016

dan itu saya kira terkait dengan lingkungan dan latar belakang peserta didik, kalau disekolah pelajaran fiqh itu hanya 2 jam, mereka lebih banyak di rumah, jadi ini ada hubungannya dengan motivasi orang tua. Bagaimana agar anak-anak mereka ini mau belajar Fiqh sendiri di rumah atau dengan orang yang terdekat dengan mereka,

Terkait dengan hambatan yang ada di MTs Abdulloh ini, Bapak Dra. Mahmudah selaku Kepala Sekolah juga memberikan penjelasan:

"Faktor hambatan yang ada di MTs Abdulloh ini saya kira hambatannya selalu ada dalam setiap penyelenggaraan sekolah, seperti Input dari sekolah umum yang beragam dan latar belakang pendidikan orang tua yang beragam bisa mempengaruhi pola belajar peserta didik diluar sekolah, serta kurangnya motivasi dan kontrol belajar".¹¹⁸

Bahwasanya berdasarkan hasil interview dengan Bapak kepala sekolah beliau menjelaskan, bahwa masalah hambatan di setiap penyelenggaraan sekolah-sekolah itu pasti ada, antara lain seperti yang ada di MTs Abdulloh ini, hambatan tersebut adalah input dari sekolah umum yang beragam, latar belakang pendidikan orang tua yang bisa mempengaruhi pola belajar diluar sekolah, dan kurangnya motivasi juga kontrol belajar pada peserta didik.

Hasil interview dengan Ibu Hj. Zubaidah H., S.Pd selaku WAKA kurikulum MTs Abdulloh, beliau menuturkan:

¹¹⁸ Interview dengan Kepsek Bapak. Dra. Mahmudah, Jam 10.00 WIB, tanggal 18 Oktober 2016

"Hambatan yang dialami dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar di MTs Abdulloh ini, ada pada buku materi juga kurangnya kesadaran guru dalam mengajar, terbatasnya media mengajar, dan metode monoton. Karena dalam penggunaan metode yang monoton bisa membuat peserta didik jenuh dan kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan secara kondusif".¹¹⁹

Dari hasil interview dengan Ibu Zubaidah bahwa hambatan yang dialami di MTs Abdulloh, ada pada buku materi, kurangnya kesadaran guru, media mengajar, dan juga dalam penggunaan metode mengajar yang monoton.

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada tanggal 15 Oktober 2016, guru menggunakan media animasi dengan aplikasi power point 3 dimensi, sebagian besar peserta didik diam dan memperhatikan apa yang telah diuraikan oleh guru.¹²⁰ Data dokumentasi sebagaimana terlampir.¹²¹

Sesuai dengan interview dengan Bapak Nurudin, M.Pd.I selaku WAKA kepeserta didikan, beliau memberikan penjelasan:

"Bahwa hambatan yang dialami di MTs Abdulloh ini, hanya pada input peserta didik yang beragam dan dari latar belakang peserta didik yang kurang untuk setara."¹²²

¹¹⁹ Interview dengan Waka Kurikulum Ibu Hj. Zubaidah H, S.Pd, Jam. 10.00 WIB, tanggal 15 Oktober 2016

¹²⁰ Observasi, tanggal 22 September 2016

¹²¹ Dokumentasi, tanggal 15 Oktober 2016

¹²² Interview dengan Waka Kesiswaan Bapak Nuruddin, M.Pd.I, Jam 11.30 WIB, tanggal 15 Oktober 2016

Dari hasil interview dengan Bapak Nuruddin beliau menjelaskan, bahwa yang menjadi hambatan adalah input peserta didik yang beragam serta latar belakang yang kurang baik dari peserta didik.

Sesuai interview dengan Bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I selaku guru Fiqh kelas VIII, beliau menjelaskan:

"Tentang hambatan yang saya alami ada pada waktu proses pembelajaran Fiqh, yakni peserta didik kurang memperhatikan dan kurang aktif pada waktu mengikuti kegiatan pembelajaran".¹²³

Dari hasil interview dengan Bapak Ahmad Yasin, bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru Fiqh MTs Abdulloh ini hanya ada pada peserta didik yang kurang aktif dan kurang memperhatikan pada pembelajaran Fiqh.

Berdasarkan interview dengan Ibu Dewi Aminah, S.Ag selaku guru Fiqh kelas VIII, beliau memberikan penjelasan :

"Bahwa yang menjadi hambatan yang saya alami selama proses pembelajaran Fiqh itu hanya pada peserta didik yang kurang mampu dalam mata pelajaran Fiqh, hal itu disebabkan karena banyak peserta didik yang dari sekolah umum".¹²⁴

Dari hasil interview dengan Ibu Dewi Aminah, hambatan yang dihadapi beliau ada pada peserta didik itu sendiri yang kurang mampu atau masih belum mempunyai banyak pengalaman tentang pelajaran fiqh.

¹²³ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Drs. Ahmad Yasin, M.Pd.I, jam 11.00 WIB, Tanggal 15 Oktober 2016.

¹²⁴ Interview dengan Ibu Dewi Aminah, S.Ag, jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016.

Adapun faktor-faktor pendukung guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik diantaranya yaitu:

- a. Penggunaan Media Komputer membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi pendidik

Guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru Ibu Zubaidah:

Dengan menggunakan media pembelajaran *power point* ini lebih memudahkan saya dalam menyampaikan materi pelajaran, saya tinggal membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran.¹²⁵

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak Nuruddin:

Dalam proses pembelajaran ini penyampaian materi lebih mudah karena menggunakan media pembelajaran *power point*, selain itu penyajiannya juga praktis dan menambah percaya diri.¹²⁶

Pada waktu yang berlainan ketika penulis tengah berjalan di depan kelas bertemu dengan Karina Putri yang juga siswi MTs Abdulloh, dimana siswi itu juga mengatakan:

Saya lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media komputer yang menggunakan program *power point* itu karena sayapun juga lebih mudah untuk mengingatnya mbak.¹²⁷

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* tidak hanya mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran tetapi juga mempermudah siswa dalam menerimanya.

b. Penggunaan Media Komputer Memberikan pengalaman lebih nyata

Media pembelajaran *power point* mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya, sebagaimana yang diungkapkan Bapak Nuruddin dalam perbincangan yang santai:

Media pembelajaran *power point* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik, hal itu baik bagi kegiatan belajar.¹²⁸

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh Bapak Ahmad Yasin:

Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, dalam arti siswa dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.¹²⁹

Dari itulah dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *power point* dapat memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat dipelajari dan dijadikan pengalaman bagi guru maupun siswanya.

¹²⁸ Karina Putri, Wawancara tanggal 20 September 2016

¹²⁹ Nuruddin, Wawancara tanggal 28 Maret 2016

¹³⁰ Ahmad Yasin, Wawancara tanggal 1 April 2016

c. Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar

Media pembelajaran *power point* dalam pemanfaatannya dapat memudahkan untuk pengajaran atau penyajian materi. Hal ini karena media pembelajaran tersebut lebih menarik dan terprogram, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Yasin: "Melalui program-programnya media pembelajaran ini dapat disusun semenarik mungkin dan ditata sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam."¹³⁰

Pada waktu yang berbeda penulis menemui salah seorang siswa yang kebetulan kelas VIII, siswa tersebut mengatakan:

Belajar dengan menggunakan media pembelajaran komputer sangatlah menarik dan saya suka karena dengan menggunakan komputer apalagi program *power point* saya dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan mudah.¹³¹

Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran *power point* dapat menarik perhatian dan minat siswa, sehingga pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Semua indera siswa dapat diaktifkan

¹³⁰ Ahmad Yasin, Wawancara tanggal 4 September 2016
¹³¹ Ra Ana, Wawancara tanggal 4 Oktober 2016

Penggunaan media pembelajaran *power point* dapat merangsang kreatifitas siswa. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Dewi Aminah:

Dengan adanya penggunaan media seperti ini, meskipun sebagian siswa tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru, ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru, mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan *power point* yang berupa slide yang berupa point-point penting dari materi dapat membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).¹²

Dari uraian ini dapat dikatakan bahwa ketika penggunaan *power point* dalam pembelajaran mampu meningkatkan fungsi dari indera.

- e. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat

Penggunaan media pembelajaran *power point* ini pasti sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dalam berlangsungnya proses pembelajaran waktu yang dimanfaatkan oleh guru lebih dimaksimalkan untuk menjelaskan dan menjalin komunikasi guru dengan siswa. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Zubaidah:

Saya sebelum pembelajaran berlangsung pasti saya sudah mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga dari sini pemanfaatan waktu lebih maksimal,

waktu yang biasa saya gunakan untuk mencatat dapat saya manfaatkan untuk menjelaskan dan berinteraksi dengan siswa.¹³¹

Faktor-faktor pendukung guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik yang ada di MTs Abdulloh, 1) Penggunaan Media Komputer membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan mengajar bagi pendidik, 2) Penggunaan Media Komputer, 3) Memberikan pemahaman lebih nyata, 4) Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, 5) Semua indera siswa dapat diaktifkan, 6) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.

3. Solusi Untuk Mengatasi Faktor-faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta didik

Adanya hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar Fiqh, tentunya juga ada upaya untuk mengatasinya.

Masih dari hasil interview dengan Bapak Dra. Mahmudah selaku kepala sekolah MTs Abdulloh:

"Kalau untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada kami adakan koordinasi dengan wali murid untuk membahis perkembangan peserta didik disekolah maupun diluar sekolah, serta saya akan lebih fokuskan pada peserta didik yang berpotensi dengan memberikan bimbingan khusus, memberi motivasi pada peserta didik tersebut agar meningkatkan kualitas prestasi belajarnya".¹³²

¹³¹ Dra. Mahmudah, Wawancara tanggal 28 Maret 2016

¹³² Interview dengan Kepala Sekolah Bapak. Dra. Mahmudah, Jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016

Sesuai dengan hasil interview dengan Bapak kepala sekolah, bahwa untuk mengatasi hambatan yang ada akan diadakanya koordinasi dengan orang tua peserta didik dan memberikan bimbingan secara khusus, serta memberikan motivasi pada peserta didik agar mereka bisa meningkatkan kualitas prestasi belajarnya.

Seperti hasil interview dengan Ibu Hj. Zubaidah H., S.Pd selaku WAKA kurikulum, beliau memberikan penjelasan :

"Tentang upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar Fisik peserta didik, yaitu dengan memberikan pengarahannya kepada peserta didik dan tambahan jam ekstra diluar KBM berlangsung"¹³⁵

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Zubaidah, untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik perlu diadakanya tambahan jam ekstra dan pengarahannya kepada peserta didik.

Data tersebut didukung oleh hasil observasi pada tanggal 28 September 2016 yang membuktikan bahwa mengatasi hambatan dari peserta didik yang berkemampuan kurang, diadakan pembinaan/bimbingan khusus yang dilakukan di lakukan di luar jam pelajaran dan kebetulan pada waktu itu peneliti ada di lokasi penelitian.

Masih dari hasil interview dengan Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku WAKA kepeserta didikan, memberikan penjelasan:

¹³⁵ Interview dengan Waka Kurikulum Ibu H. Zubaidah H., S.Pd, Jam. 10.00 WIB, tanggal 15 Oktober 2016

"Agar kualitas prestasi belajar peserta didik meningkat, yang perlu diperhatikan mulai kedisiplinan peserta didik terkait masuk sekolah, serta guru Fiqh akan melaporkan kekurangan peserta didik kepada wali murid dan sebaliknya orang tua memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan."¹²⁶

Dari hasil interview dengan Bapak Nuruddin, untuk menyiasati hambatan dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik, yaitu dengan memperhatikan kedisiplinan peserta didik dan melaporkan kekurangan peserta didik kepada wali murid agar juga mendapatkan pembinaan diluar sekolah.

Sebagaimana juga masih hasil interview dengan Bapak Des. Ahmad Yasin, M.Pd.I selaku guru Fiqh kelas VIII :

"Kelay untuk mengatasi hambatan pada anak yang belum bisa dalam pelajaran Fiqh, akan saya adakan evaluasi dan bimbingan secara khusus pada peserta didik sampai memenuhi target dengan tetap di dalam jam pelajaran".¹²⁷

Dari hasil interview dengan Bapak Ahmad Yasin, menurut beliau untuk menanggulangi hambatan tersebut akan diadakan evaluasi dan bimbingan secara khusus kepada peserta didik, sampai peserta didik mampu meningkatkan kualitas prestasi belajarnya.

Masih dari hasil interview dengan Ibu Dewi Aminah, S.Ag selaku guru Fiqh kelas VIII MTs Abdulloh, beliau menuturkan:

¹²⁶ Interview dengan Wakil Kesiswaan Bapak Nuruddin, M.Pd.I, jam 11.30 WIB, tanggal 15 Oktober 2016
¹²⁷ Interview dengan Guru Fiqh Bapak Des. Ahmad Yasin, M.Pd.I, jam 11.00 WIB, Tanggal 15 Oktober 2016.

"Kalau untuk mengatasi kendala / hambatan pada peserta didik yang belum bisa dalam pelajaran Fiqh, maka saya melakukan kerja sama antar guru Fiqh dengan kerabat terdekat, supaya kerabat terdekatnya di daerah masing-masing bisa membantu dalam membimbing peserta didik yang belum bisa dalam pelajaran Fiqh, terus saya menghimbau kepada peserta didik yang sudah mampu dalam pelajaran Fiqh supaya membantu peserta didik yang belum bisa dalam pelajaran Fiqh".¹³⁶

Dari hasil interview dengan Ibu Dewi Aminah beliau menuturkan, untuk mengatasi hambatan pada peserta didik beliau akan melakukan kerja sama antara guru Fiqh, serta kerabat di daerah masing-masing dan juga menghimbau teman sejawatnya yang sudah bisa belajar Fiqh supaya membantu teman lainnya yang belum bisa dalam pelajaran Fiqh.

B. Temuan Penelitian

1. Upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik di MTs Adulloh

Upaya guru Fiqh merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik, sehingga memerlukan keahlian khusus. Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terbukti pada saat pembelajaran guru menggunakan sesuatu yang sudah ada seperti media, dikombinasikan menjadi

¹³⁶ Interview dengan Guru Fiqh Ibu Dewi Aminah, S.Ag. jam 10.00 WIB, Tanggal 18 Oktober 2016.

sesuatu yang lebih menarik, sehingga peserta didik memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karakteristik upaya guru Fiqih:

- a. Memberikan motivasi pada peserta didik
 - b. Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif
 - c. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik
 - d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran
2. Faktor penghambat upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik di MTs Adulloh

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum factor penghambat upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik MTs Abdulloh adalah 1) Ada peserta didik yang sebagian berkemampuan lebih rendah dari sebagian yang lain, 2) Terbatasnya pengawasan dari pihak madrasah untuk mengawasi peserta didik, karena apabila dirumah sudah menjadi tanggung jawab orang tua, 3) Kurangnya kesadaran para peserta akan pentingnya belajar, sehingga apabila di sekolah mentaati peraturan dan apabila keluar dari lingkungan sekolah bebas bermain dengan teknologi, sehingga prestasi belajar peserta didik menurun.

3. Solusi guru Fiqh untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik di MTs Adulloh

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara solusi upaya guru Fiqh dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik MTs Abdulloh adalah: 1) pihak sekolah memberikan bimbingan khusus pada peserta didik, yang dilakukan pada waktu istirahat di masjid, 2) Ada kerjasama dari orang tua dan sekolah untuk memberikan pengawasan, dengan harapan peserta didik akan lebih meningkat prestasi belajarnya, 3) Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar suka membaca buku mata pelajaran daripada melihat Televisi maupun pergi ke warnet.